



# Pengentasan Bahaya Narkolema di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 Studi Pengaruh: Edukasi BK Klasikal Strategi BMB3

Famahato Lase<sup>1</sup>, Noibe Halawa<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Nias, Indonesia

E-mail: [famahatolase@unias.ac.id](mailto:famahatolase@unias.ac.id), [noibehalawa@unias.ac.id](mailto:noibehalawa@unias.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2024-06-23 Revised: 2024-07-21 Published: 2024-08-06  <b>Keywords:</b> <i>Narcotics Through The Eyes;</i> <i>Classical Counseling.</i>	The danger of narcotics through the eyes throughout the world in the era of industrial revolution 4.0 and society 5.0 in the 21st century is very worrying. The aim of this research is to reveal the influence of the independent variables (X1-X6) on the dependent variable (Y), using quantitative methods. The research population was all participants in the BMB3 strategic narcotics through the eyes education class counseling service, namely youth and teenagers in GPT Botombawö, Hiliserangkai District, Nias Regency, North Sumatra Province, and a total sampling of 75 people was drawn. The research instrument used to collect data was a closed questionnaire, which was distributed to a number of respondents. The data was analyzed statistically inferentially with multiple linear regression analysis, to answer the research questions as proposed by the hypothesis. Contribution of the educational and counseling service variables into the classification of the dangers of narcolema (X1), thinking strategy (X2), feeling strategy (X3), behavioral strategy (X4), acting strategy (X5), and responsible strategy (X6) towards preventing and alleviating the dangers of narcotics through the eyes (Y) of 88% and the remainder (12%) is influenced by other variables that have not been studied. Every increase in variables X1-X6 by 1% will be followed by an increase in the prevention and alleviation of the dangers of narcolema by 1.061%.

Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2024-06-23 Direvisi: 2024-07-21 Dipublikasi: 2024-08-06  <b>Kata kunci:</b> <i>Narkotika Lewat Mata;</i> <i>Konseling Klasikal.</i>	Bahaya narkotika di mata seluruh dunia di era revolusi industri 4.0 dan society 5.0 di abad 21 sangatlah mengkhawatirkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X1-X6) terhadap variabel dependen (Y), dengan menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh peserta edukasi layanan konseling klasikal pencegahan dan pengentasan bahaya narkotika lewat mata yakni para remaja di GPT Botombawö Kecamatan Hiliserangkai Kabupaten Nias Provinsi Sumatera Utara dan sampel diambil dengan total sampling sebanyak 75 orang. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner tertutup yang dibagikan kepada sejumlah responden. Data dianalisis secara statistik inferensial dengan analisis regresi linier berganda, untuk menjawab pertanyaan penelitian sesuai hipotesis yang diajukan. Kontribusi variabel layanan edukasi bimbingan konseling klasikal strategi TFBAR terhadap pencegahan dan pengentasan bahaya narkotika lewat mata (X1), strategi berpikir (X2), strategi merasa (X3), strategi bersikap (X4), strategi bertindak (X5), dan strategi bertanggung jawab (X6) terhadap pencegahan dan penanggulangan bahaya narkotika melalui mata (Y) sebesar 88% dan sisanya (12%) dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti. Setiap kenaikan variabel X1-X6 sebesar 1% akan diikuti dengan peningkatan pencegahan dan pengentasan bahaya narkolema sebesar 1,061%.

## I. PENDAHULUAN

Bahaya narkotika lewat mata (narkolema) di era digital revolusi industri 4.0 dan society 5.0 pada abad 21 ini di seluruh dunia dan di Indonesia khususnya, sangatlah memprihatinkan. Generasi yang lahir di zaman ini, tumbuh dengan *platform* digital seperti *Facebook*, *Twitter*, *Instagram* dan *YouTube*. Berdasarkan data-data yang diperoleh, Kemenkominfo menyatakan bahwa Indonesia sudah menduduki peringkat pertama sebagai

negara pengakses situs pornografi via internet (Simatupang, 2020). Mulai dari anak-anak kecil sampai pada orang dewasa, bahkan manusia usia lanjut telah terbiasa menggunakan teknologi digital yang sangat canggih ini (Famahato, 2022). Hasil beberapa temuan penelitian mengungkap bahwa saat ini, anak usia dua tahun telah terbiasa menggunakan *gadget* untuk bermain *game*, sudah biasa membuka *youtube* atau galeri video dengan sangat ahli (Hidayat, 2022). Mereka sudah tahu dan mampu menggunakan *tablet*

sebelum mereka mampu berbicara. Anak berusia 2 sampai 4 tahun, 40% dari mereka menggunakan ponsel pintar, *iPad*, *iPod*, dan lain-lain sejenisnya (Zaini, 2019). Mereka sudah mahir dan sangat gampang membuka *hand phone* dan mengakses berbagai konten pornografi dengan bebas melalui gawainya.

Pornografi atau narkolema di era digital atau milenium baru ini, merupakan jenis narkoba membahayakan, merusak, menghancurkan hidup manusia dan sedang membuat dan menjadikan dunia seolah sedang berada dalam bencana yang mengerikan. Narkolema ini sangat mengacaukan kehidupan manusia, dapat membahayakan dan merusak otak manusia khususnya otak pada bagian depan yang disebut dengan *Pre Frontal Cortex* (PFC). Pada diri manusia terdapat sistem limbik yakni di dalam otaknya, yang berfungsi untuk mengatur emosi, makan, minum dan naluri seksual. Apabila ada hal-hal yang menyenangkan, maka sistem limbik ini akan mengaktifkan zat kimia otak yang disebut dengan *dopamine*, dan akan memberi rasa senang, penasaran, dan menjadi kecanduan. Jika seseorang mengkonsumsi narkoba atau melihat narkolema dan menjadi kecanduan, maka *dopamine* juga akan menjadi aktif dan mengalirkannya secara berlebihan, dan membanjiri PFC, membuatnya melihat pornografi atau narkolema seolah-olah seperti melakukannya, membuat PFC menjadi tidak aktif, dan akhirnya merusaknya (Hesaputra, 2022).

Layanan BK Klasikal Pengabdian Kepada Masyarakat untuk Mencegah Narkolema. Layanan konseling klasikal pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan untuk semua peserta layanan (Kesadaran et al. 2023), adalah layanan konseling yang diberikan untuk mencegah dan mengentaskan bahaya narkolema. Melalui layanan ini para peserta layanan dididik dan dibimbing dalam suasana belajar dan proses pembelajaran, agar secara aktif berpikir kreatif, merasa dengan penuh mawas, bersikap positif, bertindak tangkas penuh tanggung jawab sampai tuntas untuk mencegah dan mengentaskan bahaya narkolema. Kepada mereka diberikan edukasi agar mengerti dengan baik tentang bahaya narkolema atau pornografi dan pemahaman mengenai organ seksual (Lase, 2020, 2023). Mereka diberi pendidikan seks yang baik, dengan menyatakan hal-hal yang harus dihindari, mulai dari organ vitalnya yang tidak boleh disentuh orang lain ataupun menyaksikan konten pornografi atau narkolema, dan memberi pengertian sebaik-baiknya mengenai hal-hal yang tidak seharusnya mereka ketahui karena

belum waktunya. Selanjutnya peserta layanan diajak untuk membatasi konten-konten narkolema pada gawainya dan mengendalikan diri dari kecanduan bermain games, serta mengarahkan mereka agar lebih fokus untuk belajar, merencanakan karir dan masa depan (Nirwana, 2020; Lombu, 2023). Juga melalui layanan BK klasikal ini menumbuhkan sikap asertif peserta layanan untuk memiliki kemampuan menolak dengan tegas sesuatu yang membahayakan diri, dan edukasi tentang etika pergaulan dengan lawan jenis, pendidikan seks, serta melarang perbuatan zina (Abuse 2022).

Layanan konseling klasikal secara responsive memberikan edukasi dan pemahaman yang baik kepada peserta layanan/ peserta didik untuk mengenal dan mengetahui dampak serta resiko narkolema yang membahayakan otak manusia, serta mencegah dan mengentaskannya. Konseling klasikal merupakan layanan BK yang diberikan dalam format atau bentuk klasikal kepada sejumlah peserta layanan pada jumlah satuan kelas oleh guru BK/ konselor. Layanan BK klasikal tertuang pada penjelasan pasal 54 (6) PP nomor 74 Tahun 2008 yakni pemberian perhatian, pengarahan, pengendalian, dan pengawasan peserta didik, yang dapat dilaksanakan dalam bentuk pelayanan tatap muka terjadwal di kelas, layanan perorangan dan/atau kelompok bagi yang dianggap perlu. Berdasarkan kurikulum 2013 pelaksanaan layanan ini berupa pemberian informasi atau layanan penguasaan konten oleh guru BK/ konselor untuk peserta didik dalam pengembangan potensi dirinya (Ziliwu et al., 2023; Gulo et al., 2023).

Materi layanan konseling klasikal yang digunakan adalah materi yang disusun oleh guru BK/ konselor berdasarkan kebutuhan yang telah terungkap melalui pengumpulan data, diagnosis dan prognosis atau hasil penelitian, serta bisa juga berupa modul, buku paket yang berisi bahan ajar layaknya guru mata pelajaran, dan pendekatan layanan menggunakan pendekatan belajar dengan satu metode pembelajaran (Lase, 2020). BK klasikal merupakan layanan preventif sebagai upaya pencegahan terjadinya masalah yang secara spesifik diarahkan pada proses yang proaktif (Munthe, 2022). Layanan BK klasikal berdasarkan model asosiasi konselor sekolah di Amerika Serikat, merupakan bentuk kegiatan yang termasuk ke dalam komponen layanan dasar atau *guidance curriculum*, bersifat pengembangan atau *developmental*, sistematis, terstruktur, untuk semua peserta didik. Layanan ini juga merupa-

kan salah satu pelayanan dasar bimbingan, yang dirancang oleh konselor kepada peserta didik, dilaksanakan secara terjadwal di kelas, dan menuntut konselor untuk melakukan kontak langsung dengan para peserta layanan/peserta didik (Lase et al., 2017, 2023).

Layanan BK klasikal bisa berbentuk diskusi kelas, *brain storming* atau curah pendapat, dan berfungsi sebagai pencegahan, pemahaman, pemeliharaan dan pengembangan. Layanan ini secara spesifik merupakan upaya yang diarahkan pada proses proaktif, tanpa mengenal perbedaan gender, ras, atau agama, mulai dari taman kanak-kanak sampai sekolah menengah, disajikan melalui kegiatan kelas untuk memenuhi kebutuhan perkembangan dalam bidang pribadi, sosial, belajar, dan karir peserta layanan atau peserta didik (Halawa, 2022). BK klasikal tertuang di dalam Permendikbud Nomor.111 pasal 6 ayat 4-5, yang menegaskan bahwa layanan bimbingan konseling klasikal diselenggarakan di dalam kelas secara terjadwal dengan beban belajar 2 (dua) jam pembelajaran per minggu tiap rombongan belajar, yang dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan pembelajaran/ layanan (Neviyarni, 2020).

Penelitian mengenai "Pengentasan bahaya narkolema di era revolusi industri 4.0 dan sosietiy 5.0 studi pengaruh: edukasi BK klasikal strategi berpikir merasa bersikap bertindak dan bertanggung jawab" ini, lebih unggul dari penelitian yang telah dibandingkan di atas. Maka salah satu upaya yang dianggap lebih efektif untuk mencegah dan mengentaskan masalah bahaya narkolema adalah melakukan penyuluhan dan riset kepada seluruh peserta dengan menyelenggarakan layanan BK klasikal strategi BMB3 (berpikir, merasa, bersikap, bertindak, dan bertanggung jawab sampai tuntas. Melalui strategi ini peserta layanan dibimbing untuk berpikir tentang bahaya narkolema; dibimbing untuk merasa dan menghayati apa yang telah dipikirkan/difahami; dibimbing untuk mengambil sikap yang positif dan keputusan yang tepat, dibimbing bertindak dengan tangkas untuk melakukan apa yang telah difahami, dihayati, diputuskan, dan dibimbing bertanggung jawab sampai tuntas untuk mewujudkan apa yang telah difahami, dihayati, diambil sikap positif, diputuskan dengan tepat, dan dilakukan tindakan secara tangkas. Hal ini ditegaskan karena layanan konseling pada umumnya dan konseling klasikal khususnya selalu dilakukan dengan mengawali proses diagnosis dan prognosis untuk mengumpulkan data-data mengenai klien/peserta layanan/peserta didik, dan tentang ini

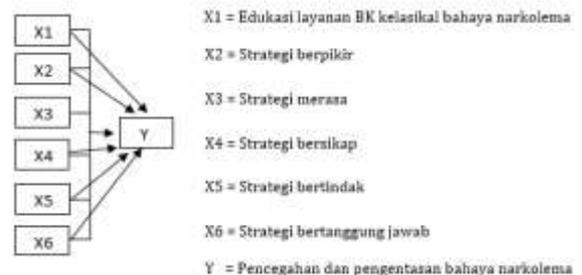
belum ada pada penelitian lain (Lase and Halawa 2022).

Berlandaskan pada data-data yang telah diungkap, dilakukan layanan konseling klasikal dengan merumuskan terlebih dulu langkah-langkah yang tepat untuk mewujudkan perilaku positif terstruktur (perpostur) yang terukur, dalam hal ini terentaskannya masalah bahaya narkolema sebagai hasil edukasi layanan BK klasikal yang dilakukan, dan ini juga belum ada pada penelitian lain. Pada proses konseling, klien/ peserta layanan diaktifkan untuk berpikir dan merasa tentang bahaya narkolema, dibimbing dan dibantu untuk mengambil sikap yang positif dan bertindak dengan tangkas penuh tanggung jawab untuk mencegah, mengentaskannya sampai tuntas, dan terwujudlah perpostur sebagai hasil konseling yang telah dilakukan. Pada akhir konseling dilakukan pengukuran perpostur berupa perilaku positif terstruktur dari peserta layanan, dalam hal ini mengukur bagaimana pemahaman, perasaan, sikap positif yang diambil, keputusan dan tindakan tangkas yang dilakukan untuk mencegah dan mengatasi masalah bahaya narkolema, dan juga ini tidak ada pada penelitian lain (Lase 2017).

## II. METODE PENELITIAN

### 1. Desain Penelitian

Penelitian ini dirancag sesuai dengan masalahnya menggunakan metode kuantitatif asosiatif, untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Purwanto, 2022; D. Ma & Zhao, 2022). Ada enam variabel bebas dan satu variabel terikat, semuanya 7 varabel. Variabel bebas yakni: 1) Edukasi layanan BK klasikal bahaya narkolema (X1), 2) Strategi berpikir (X2), 3) Strategi merasa (X3), 4) Strategi bersikap (X4), 5) Strategi bertindak (X5), 6) Strategi bertanggung jawab (X6), dan variabel terikat yaitu 7) Pencegahan dan pengentasan bahaya narkolema (Y). Kerangka berpikir dan hipotesis penelitian ini dapat dijabarkan berikut ini.



## 2. Partisipan

Sumber data dan responden penelitian adalah semua peserta edukasi layanan BK klasikal pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di GPT Desa Dahadanö Botombawö Kecamatan Hiliserangkai, Kabupaten Nias, Provinsi Sumatera Utara, yang telah dilaksnakan waktu lalu, yakni para pemuda dan remaja, sekaligus sebagai populasi penelitian dan sampel ditarik secara *total sampling* sebanyak 75 orang. Setelah selesai layanan, maka kepada mereka semua diberikan sejumlah pernyataan untuk diisi sesuai kondisi diri sendiri pada lembar jawaban yang telah disediakan mengenai pengaruh Edukasi layanan BK klasikal bahaya narkolema dan strategi BMB3 terhadap pencegahan dan pengentasan bahaya narkolema.

### a) Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik *quesioner* dan instrumen pengumpul data yang digunakan adalah angket tertutup sebanyak 175 butir, yang diedarkan kepada 75 orang responden penelitian sebagai sumber data.

### b) Data Analisis

Data dianalisis secara kuantitatif menggunakan statistik inferensial aplikasi *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) dengan analisis regresi linier berganda, untuk menjawab pertanyaan penelitian sebagaimana hipotesis yang diajukan. Telah dilakukan uji normalitas data dan hasilnya adalah data berdistribusi normal, sehingga analisis data dapat dilanjutkan dengan analisis statistik parametrik.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Analisis Pengaruh Edukasi Layanan BK Klasikal Bahaya Narkolema dengan Strategi BMB3 terhadap Pencegahan dan Pengentasan Bahaya Narkolema

Hasil temuan penelitian mengenai pengaruh secara bersama-sama: (1) edukasi layanan BK klasikal bahaya narkolema (X1), strategi berpikir (X2), strategi merasa (X3), strategi bersikap (X4), strategi bertindak (X5), dan strategi bertanggung jawab (X6), dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini.

**Tabel 1.** Model Summary

Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,880	,869	,48982

Pada table 1 diperoleh *R Square* ( $R^2$ ) yang menunjukkan koefisien determinasi sebesar 0,880 yang diubah ke dalam bentuk persen yakni 88%. Artinya sumbangan pengaruh variabel independen: X1 (edukasi layanan BK klasikal bahaya narkolema), X2 (strategi berpikir), X3 (strategi merasa), X4 (strategi bersikap), X5 (strategi bertindak), dan X6 (strategi bertanggung jawab) terhadap variabel dependen Y (pencegahan dan pengentasan bahaya narkolema) sebesar 88%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti (12%).

**Tabel 1.** ANOVA

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	119,632	6	19,939	83,102	,000 <sup>b</sup>
1 Residual	16,315	68	,240		
Total	135,947	74			

a. Dependent Variable: Pencegahan dan Pengentasan Bahaya Narkolema (Y)

b. Predictors: (Constant), Edukasi Layanan BK Klasikal Bahaya Narkolema (X1), Strategi Berpikir (X2), Strategi Merasa (X3), Strategi Bersikap (X4), Strategi Bertindak (X5), Strategi Bertanggung Jawab (X6)

Pada table 2 diperoleh hasil uji F (ANOVA) atau uji koefisien regresi secara bersama-sama, untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen, yakni pengaruh: variabel X1, X2, X3, X4, X5, X6 terhadap variabel Y. Variabel dimaksud adalah: edukasi layanan BK klasikal bahaya narkolema (X1), strategi berpikir (X2), Strategi Merasa (X3), strategi bersikap (X4), strategi bertindak (X5), dan strategi bertanggung jawab (X6), berpengaruh atau tidak terhadap pencegahan dan pengentasan bahaya narkolema. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05, dengan langkah-langkah berikut ini.

#### a) Rumusan hipotesis:

Ho: Edukasi layanan BK klasikal bahaya narkolema, Strategi berpikir, Strategi Merasa, Strategi bersikap, Strategi bertindak, dan Strategi bertanggung jawab, secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pencegahan

han dan pengentasan bahaya narkolema.

Ha: Edukasi layanan BK klasikal bahaya narkolema, Strategi berpikir, Strategi Merasa, Strategi bersikap, Strategi bertindak, dan Strategi bertanggung jawab, secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap pencegahan dan juga pengentasan bahaya narkolema.

- b) Penentuan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  pada tingkat Signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel -1) = 6 dan df 2 (n-k-1) atau 75-6-1 = 68 (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel *independent*). Dari hasil analisis yang telah dilakukan maka diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 137,331 dan  $F_{tabel}$  sebesar 83,102 atau  $137,331 > 83,102$  (lihat lampiran uji F). Pengujian hipotesis dilakukan dengan: jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  (atau signifikansi)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau signifikansi  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Karena  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada  $F_{tabel}$  maka hipotesis  $H_0$  ditolak dan Hipotesis  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa edukasi layanan BK klasikal bahaya narkolema, strategi berpikir, strategi merasa, strategi bersikap, strategi bertindak, dan strategi bertanggung jawab, secara bersama-sama berpengaruh terhadap pencegahan dan pengentasan bahaya narkolema.
- c) Hasil Uji t, dilakukan untuk menguji koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Secara parsial maksudnya apakah tiap-tiap atau satu-satu variabel X1-X6 berpengaruh terhadap Y. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi, dan langkah-langkahnya berikut ini.

**Tabel 3.** Coefficients<sup>a</sup>

Model	Coefficients <sup>a</sup>		t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	
1. (Constant)	5,524	4,952		1,116 .369
Edukasi Layanan BK Klasikal Bahaya Narkolema (X1)	,106	,060	,123	1,766 .082
Strategi Berpikir (X2)	,369	,098	,406	3,752 .000
Strategi Merasa (X3)	-,116	,096	-,126	-1,201 .234
Strategi Bersikap (X4)	,334	,007	,332	3,870 .000
Strategi Bertindak (X5)	,163	,183	,186	,891 .376
Strategi Bertanggung jawab (X6)	,080	,225	,098	,397 .692

a. Dependent Variable: Pencegahan dan Pengentasan Bahaya Narkolema [Y]

Pada tabel 3 diperoleh nilai konstanta sebesar 5,524, artinya jika edukasi layanan BK klasikal bahaya narkolema, strategi berpikir, strategi merasa, strategi bersikap, strategi bertindak, dan strategi bertanggung jawab nilainya adalah 0 maka pencegahan dan pengentasan bahaya narkolema nilainya positif, yaitu 5,524. Nilai koefisien regresi edukasi layanan BK klasikal bahaya narkolema (X1) bernilai positif, yaitu 0,106, artinya setiap peningkatan edukasi layanan BK klasikal bahaya narkolema sebesar 1% maka akan diikuti dengan peningkatan pencegahan dan pengentasan bahaya narkolema sebesar 0,106%, dengan asumsi variabel independent lain nilainya tetap. Nilai koefisien regresi strategi berpikir (X2) bernilai positif, yaitu 0,369, artinya setiap peningkatan strategi berpikir sebesar 1% maka akan diikuti dengan peningkatan pencegahan dan pengentasan bahaya narkolema sebesar 0,369%. Nilai koefisien regresi strategi merasa (X3) bernilai negatif, yaitu 0,116, artinya setiap peningkatan strategi merasa sebesar 1% maka akan diikuti dengan peningkatan pencegahan dan pengentasan bahaya narkolema sebesar 0,116%. Nilai koefisien regresi strategi bersikap (X4) bernilai positif, yaitu 0,334, artinya setiap peningkatan strategi bersikap sebesar 1% maka akan diikuti dengan peningkatan pencegahan dan pengentasan bahaya narkolema sebesar 0,334%. Nilai koefisien regresi strategi bertindak (X5) bernilai positif, yaitu 0,163, artinya setiap peningkatan strategi bertindak sebesar 1% maka akan diikuti dengan peningkatan pencegahan dan pengentasan bahaya narkolema sebesar 0,163%. Nilai koefisien regresi strategi bertanggung jawab (X6) bernilai positif, yaitu 0,089, artinya setiap peningkatan strategi bertanggung jawab sebesar 1% maka akan diikuti dengan peningkatan pencegahan dan pengentasan bahaya narkolema sebesar 0,089%. Sehingga setiap peningkatan variabel X1-X6 sebesar 1% akan diikuti dengan peningkatan pencegahan dan pengentasan bahaya narkolema sebesar 1,061%. Semakin meningkat variabel independen maka semakin meningkat juga variabel dependen. Selanjutnya berikut diuraikan hasil pengujian hipotesis setiap variabel independen terhadap variabel dependen.

- 1) Pengujian koefisien variabel edukasi layanan BK klasikal bahaya narkolema (X1) terhadap pencegahan dan pengentasan bahaya narkolema (Y). Rumusan hipotesis:

Ho: Edukasi layanan BK klasikal bahaya narkolema secara parsial tidak berpengaruh terhadap pencegahan dan pengentasan bahaya narkolema.

Ha: Edukasi layanan BK klasikal bahaya narkolema secara parsial berpengaruh terhadap pencegahan dan pengentasan bahaya narkolema.

Dari hasil analisis yang dilakukan, maka  $t_{hitung}$  diperoleh sebesar 4,834 dan  $t_{tabel}$  sebesar -2,101 (lihat lampiran  $t$  table), yang dicari pada signifikansi  $0,05/2 = 0,025$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$  atau  $75-6-1 = 68$ . Kriteria pengujian hipotesis dilakukan dengan:

Jika  $t_{tabel} \leq t_{hitung}$  maka  $H_0$  diterima

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

Simpulan, karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  ( $1,766 > -1,995$ ) maka  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa edukasi layanan BK klasikal bahaya narkolema secara parsial berpengaruh terhadap pencegahan dan pengentasan bahaya narkolema.

- 2) Pengujian koefisien variabel strategi berpikir (X2) terhadap pencegahan dan pengentasan bahaya narkolema (Y). Rumusan hipotesis:

Ho: Strategi berpikir secara parsial tidak berpengaruh terhadap pencegahan dan pengentasan bahaya narkolema.

Ha: Strategi berpikir secara parsial berpengaruh terhadap pencegahan dan pengentasan bahaya narkolema.

Penentuan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  serta kriteria pengujian hipotesis dan pengambilan simpulan dilakukan seperti di atas. Dari hasil analisis yang dilakukan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,752  $t_{tabel}$  sebesar -1,995 ( $3,752 > -1,995$ ) maka  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa strategi berpikir secara parsial

berpengaruh terhadap pencegahan dan pengentasan bahaya narkolema.

- 3) Pengujian koefisien variabel strategi merasa (X3) terhadap pencegahan dan pengentasan bahaya narkolema (Y). Rumusan hipotesis:

Ho: Strategi merasa secara parsial tidak berpengaruh terhadap pencegahan dan pengentasan bahaya narkolema.

Ha: Strategi merasa secara parsial berpengaruh terhadap pencegahan dan pengentasan bahaya narkolema.

Penentuan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  serta kriteria pengujian hipotesis dan pengambilan simpulan dilakukan seperti di atas. Dari hasil analisis yang dilakukan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -1,201 dan  $t_{tabel}$  sebesar -1,995 ( $-1,201 > -1,995$ ) maka  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa strategi merasa secara parsial berpengaruh terhadap pencegahan dan pengentasan bahaya narkolema.

- 4) Pengujian koefisien variabel strategi bersikap (X4) terhadap pencegahan dan pengentasan bahaya narkolema (Y). Rumusan hipotesis:

Ho: Strategi bersikap secara parsial tidak berpengaruh terhadap pencegahan dan pengentasan bahaya narkolema.

Ha: Strategi bersikap secara parsial berpengaruh terhadap pencegahan dan pengentasan bahaya narkolema.

Penentuan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  serta kriteria pengujian hipotesis dan pengambilan simpulan dilakukan seperti di atas. Dari hasil analisis yang dilakukan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,820 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,995 atau  $3,820 > 1,995$  maka  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa strategi bersikap secara parsial berpengaruh terhadap pencegahan dan pengentasan bahaya narkolema.

- 5) Pengujian koefisien variabel strategi bertindak (X5) terhadap pencegahan dan pengentasan bahaya narkolema (Y). Rumusan hipotesis:

Ho: Strategi bertindak secara parsial tidak berpengaruh terhadap

pencegahan dan pengentasan bahaya narkolema.

Ha : Strategi bertindak secara parsial berpengaruh terhadap pencegahan dan pengentasan bahaya narkolema.

Penentuan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  serta kriteria pengujian hipotesis dan pengambilan simpulan dilakukan seperti di atas. Dari hasil analisis yang dilakukan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,891 dan  $t_{tabel}$  sebesar -1,995 ( $0,891 > -1,995$ ) maka  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa strategi bertindak secara parsial berpengaruh terhadap pencegahan dan pengentasan bahaya narkolema.

6) Pengujian koefisien variabel strategi bertanggung jawab (X6) terhadap pencegahan dan pengentasan bahaya narkolema (Y). Rumusan hipotesis:

$H_0$  : Strategi bertanggung jawab secara parsial tidak berpengaruh terhadap pencegahan dan pengentasan bahaya narkolema.

Ha : Strategi bertanggung jawab secara parsial berpengaruh terhadap pencegahan dan pengentasan bahaya narkolema.

Penentuan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  serta kriteria pengujian hipotesis dan pengambilan simpulan dilakukan seperti di atas. Dari hasil analisis yang dilakukan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,397 dan  $t_{tabel}$  sebesar -1,995 atau  $0,397 > -1,995$  maka  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa strategi bertanggung jawab secara parsial berpengaruh terhadap pencegahan dan pengentasan bahaya narkolema.

## B. Pembahasan

Semakin meningkat variabel-variabel independen maka semakin meningkat juga variabel dependen, yakni semakin meningkat kualitas edukasi layanan BK klasikal bahaya narkolema, strategi berpikir, strategi merasa, strategi bersikap, strategi bertindak, dan strategi bertanggung jawab, maka semakin meningkat juga kualitas pencegahan dan pengentasan bahaya narkolema (Konseling and Gunungsitoli 2021). Hasil penelitian telah mengungkap bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama dan parsial

variabel X1-X6 terhadap Y, sumbangannya sebesar sebesar 88% dan sisanya (sebesar 12%) dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti.

Pencegahan dan pengentasan bahaya narkolema dapat dilakukan dengan pemberian edukasi layanan BK klasikal bahaya narkolema dengan baik kepada peserta layanan (Witarsa 2023). Langkah pertama dalam memberikan edukasi adalah memberi pemahaman yang baik kepada peserta layanan untuk memahami dengan baik apa itu narkotika lewat mata, bagaimana narkolema bisa masuk ke dalam diri manusia dan menimbulkan kecanduan, apa dampak negatif, dan bagaimana cara mencegah dan mengentaskannya dengan baik. Seseorang akan bisa berubah dari kebiasaan buruk apabila telah memahami dengan baik buruk baiknya bahaya narkolema. Oleh karena itu edukasi layanan BK klasikal strategi BMB3 perlu direncanakan dan dilaksanakan dengan baik untuk memberi edukasi kepada peserta layanan mengenai bahaya narkolema (Lase et al. 2020; Handayani, 2022).

Edukasi layanan BK Klasikal dilakukan dengan terencana dan sistematis dengan langkah-langkah yang tepat. Pertama layanan diberikan kepada peserta layanan untuk membangkitkan energi kehidupan dalam diri mereka dan membimbingnya untuk berpikir dengan baik tentang narkolema. Hal ini dilakukan karena untuk merubah individu dari kebiasaan buruknya dalam hal ini adalah kecanduan narkolema, bukan perbuatannya yang dirubah terlebih dulu tetapi pikirannya tentang narkolema. Pikiran seseorang akan berubah jika diberi pemahaman dengan baik mengenai narkolema. Maka edukasi layanan BK klasikal difokuskan untuk berpikir level kognitif tingkat tertinggi dan benar-benar memahami dengan baik bahaya narkolema (Lase, 2022). Dengan memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi mengenai bahaya narkolema ini, peserta layanan diharapkan sudah ada perubahan dalam pikirannya terlebih dulu mengenai pencegahan dan pengentasan bahaya narkolema (Dukungan et al. 2022).

Setelah semua dipikirkan dengan baik mengenai bahaya narkolema, peserta dibimbing untuk menggunakan perasaannya, budi nurani, hati nurani dengan kepekaan yang tinggi untuk merenungkan, merasakan, dan menghayati dengan baik mengenai bahaya narkolema. Mereka dibimbing lebih

dalam untuk peka terhadap kesalahan dan dosa akan pornografi, peka terhadap dampak buruk dari narkolema, peka terhadap masa depan yang bisa dihancurkan oleh narkolema ini. Sehingga melalui kepekaan yang tinggi ini, apa yang telah direnungkan dan dirasa ini dijadikan sikap yang positif untuk mencegah dan mengentaskan bahaya narkolema (Konseling, 2021). Hal ini ditegaskan untuk merubah seseorang dari kebiasaan buruknya dalam hal ini adalah kecanduan narkolema, tergantung sikapnya terhadap narkolema tersebut. Jika sikapnya negatif dengan menganggap bahwa narkolema adalah sesuatu yang sulit dan berat untuk ditinggalkan maka sulit untuk berubah. Tetapi jika sikapnya terhadap narkolema positif, bahwa narkolema perlu dicegah dan diantisipasi masalahnya, maka akan lebih mudah meninggalkannya (Zebua, 2023; Masyarakat, 2022). Oleh karena itu peserta layanan perlu dibimbing untuk menjadikan sikap dalam dirinya apa yang telah dipikirkan dan dirasa atau dihayati tersebut (Erlyani et al. 2019).

Sikap seseorang terhadap sesuatu dalam hal ini adalah narkolema sangat menentukan. Sikap ini merupakan keyakinan yang dianut, jika yang dianut adalah merasa perlu menghindari, mencegah dan mengentaskan bahaya narkolema, maka dia dengan rela dan tegas menolak narkolema. Tetapi jika dia menganut atau meyakini bahwa narkolema sulit menghindarinya maka akan semakin sulit menghindari, mencegah dan mengentaskan narkolema, dan akhirnya semakin larut dan tenggelam dalam kecanduan narkolema atau adiksi yang sangat membahayakan ini. Oleh karena itu peserta layanan dibimbing untuk memiliki sikap yang positif terhadap narkolema yakni memiliki sikap untuk mencegah dan mengentaskan bahaya adiksi ini (Lase et al. 2023).

Semua apa yang telah dipikirkan, dirasakan, dan disikapi oleh peserta layanan mengenai bahaya narkolema, mereka dibimbing untuk menjadikan perbuatannya semua ini, yakni mencegah dan mengentaskan bahaya narkolema. Perbuatan ini merupakan wujud dan tindakan tangkas yang dilakukan oleh peserta layanan setelah berpikir dengan baik, merasa dengan penuh mawas, dan mengambil sikap yang positif tentang bahaya narkolema (Lase et al. 2022). Wujud yang dimaksud ini merupakan konsep perilaku positif terstruktur yang telah dibuat di awal

layanan sebagai wujud/ hasil layanan edukasi layanan BK klasikal yang diharapkan (Faridah, 2023). Tindakan ini merupakan perbuatan nyata dan terukur yang dilakukan oleh peserta layanan setelah menerima edukasi layanan BK klasikal bahaya narkolema strategi BMB3. Agar semuanya menjadi tuntas dengan baik, maka apa yang telah dipikirkan, dirasa, disikapi, dan dijadikan tindakan oleh peserta layanan, maka perlu dilakukan dengan penuh tanggung jawab dihadapan Tuhan, manusia, dan hati nuraninya, dan dilakukan sampai tuntas (Lase 2023; Prawitasari 2020). Jadi pada tingkat ini edukasi layanan BK klasikal bahaya narkolema difokuskan untuk menjadikan peserta layanan melakukan keputusannya dengan penuh tanggung jawab sampai tuntas (Mudhokhi 2022).

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian maka dapat dikemukakan simpulan berikut ini.

1. Semakin meningkat kualitas edukasi layanan BK klasikal bahaya narkolema, strategi berpikir, strategi merasa, strategi bersikap, strategi bertindak, dan strategi bertanggung jawab, maka semakin meningkat juga kualitas pencegahan dan pengentasan bahaya narkolema. Semakin meningkat variabel-variabel independen maka semakin meningkat juga variabel dependen. Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama dan parsial variabel X1-X6 terhadap Y, sumbangannya terhadap pencegahan dan pengentasan bahaya narkolema sebesar 88% dan sisanya (sebesar 12%) dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti. Setiap peningkatan variabel X1-X6 sebesar 1% akan diikuti dengan peningkatan pencegahan dan pengentasan bahaya narkolema sebesar 1,061%.
2. Edukasi layanan BK klasikal bahaya narkolema, strategi berpikir, strategi merasa, strategi bersikap, strategi bertindak dan strategi bertanggung jawab, secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pencegahan dan pengentasan bahaya narkolema.
3. Strategi berpikir secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pencegahan dan pengentasan bahaya narkolema.

4. Strategi merasa secara parsial berpengaruh terhadap pencegahan dan pengentasan bahaya narkolema.
5. Strategi bersikap secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pencegahan dan pengentasan bahaya narkolema.
6. Strategi bertindak secara parsial berpengaruh signifikan pencegahan dan pengentasan bahaya narkolema.
7. Strategi bertanggung jawab secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pencegahan dan pengentasan bahaya narkolema.

## B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Pengentasan Bahaya Narkolema di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 Studi Pengaruh: Edukasi BK Klasikal Strategi BMB3.

## DAFTAR RUJUKAN

- . 2020b. "Buku Pegangan Mahasiswa: Panduan Pembelajaran Mata Kuliah Pendidikan Karakter Cerdas." Universitas Negeri Padang.
- . 2021. "Perempuan Dalam Himpitan Pandemi: Lonjakan Kekerasan Seksual, Kekerasan Siber, Perkawinan Anak, Dan Keterbatasan Penanganan Ditengah Covid-19." *Journal of Chemical Informatfile:///Users/ghinahana/Downloads/10964-27747-1-PB.pdfion and Modeling* 138(9): 1689-99.
- . 2022a. "Kontribusi Layanan Konseling Profesional Menyeluruh Strategi BMB3 Dan Pembentukan Perilaku Positif Terstruktur Terhadap Pengentasan Masalah Dan Pencegahan Pernikahan Dini." 1(1): 181-93.
- . 2022b. *Model Pembelajaran Pendidikan Karakter Cerdas Di Era Revolusi 4.0 Dan Society 5.0*. I. ed. Famahato Lase. Gunungsitoli: Nas Media Indonesia.
- . 2022c. "The Influence of Classical Counseling , BMB3 Strategy , Education In Understanding of Addiction , Development of Structured Positive Behavior on The Dangers of Behavioral Addiction and Napsa." 6(2): 3023-33.
- . 2023. *Buku Model Pembelajaran Karakter Cerdas Di Perguruan Tinggi*. I. ed. Rida Patria. Gunungsitoli: Edupedia Publisher.
- Abuse, Sexual. 2022. "Indonesian Journal of Early Childhood Introduction of Sex Education to Early Childhood : To Reduce Cases of Child Sexual Abuse." 11(1): 75-82.
- Casman, Pradana Anung Ahadi, Aprilia Medya Astuti Rohayati, Sudrajat Andi, Ulfa Nur Rohmah, and Elsi Sopiyaatul Fuadah. 2023. "Sosialisasi Urgensi Literasi Pornografi Dan Kekerasan Seksual Anak Pada Orangtua Dan Mahasiswa Kesehatan." *Jurnal pengabdian kepada masyarakat DEDIKASI* 2(1): 159-63.
- Damanik, Sri Melfa. 2023. "Edukasi Kesehatan Tentang Bahaya Pergaulan Bebas Pada Remaja Di Kelurahan Cawang Jakarta Timur." *JURNAL ComunitÃ Servizio : Jurnal Terkait Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, terkhusus bidang Teknologi, Kewirausahaan dan Sosial Kemasyarakatan* 5(1): 1158-73.
- Dewi, Retasari, and Rachmaniar Rachmaniar. 2017. "Balita Dan Gawai (Sebuah Studi Komparasi Antara Balita Yang Memiliki Gawai Pribadi Dengan Balita Yang Menggunakan Gawai Orang Tuanya)." *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1(2): 1-12.
- Dukungan, Hubungan, Keluarga Terhadap, Motivasi Pasien, and Pasca Stroke. 2022. "Jurnal Pendidikan Dan Konseling." 4(11): 1707-15.
- Erlyani, Neka et al. 2019. *Information and Counseling Programme S Ebagai Upaya Edukasi Anti Pornografi*.
- Falduti, Mattia, and Sergio Tessaris. 2023. "Mapping the Interdisciplinary Research on Non-Consensual Pornography: Technical and Uantitative Perspectives."
- Famahato Lase, Noibe Halawa. 2022. "Menjaga Dan Mendidik Anak Di Era Digital Terhadap Bahaya Pornografi." *ZADAMA JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT* 1: 57-68.
- Faridah, R Firdaus Wahyudi, and Rahma Melati Amir. 2023. "Penyuluhan Bahaya Narkolema Pada Remaja MAS

- Muhammadiyah Songing." *INKAMKU: Journal of Community Service* 2(1): 24–29.
- Friedman, Naomi P., and Trevor W. Robbins. 2022. "The Role of Prefrontal Cortex in Cognitive Control and Executive Function." *Neuropsychopharmacology* 47(1): 72–89.
- Gulo, Sridevi, Famahato Lase, Elizama Zebua, and Hosianna Rodearni Damanik. 2023. "Pengaruh Konseling Client Centered Terhadap Peningkatan Motivasi Beprestasi." 2(1): 194–202.
- Haidar, Galih, and Nurliana Cipta Apsari. 2020. "Pornografi Pada Kalangan Remaja." *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 7(1): 136.
- Halim, Abdul, Maisah, and Kasful Anwar. US. 2019. *Analisis Kebijakan Pendidikan Karakter*.
- Handayani, Eka Sri, and Oky Isahyani. 2022. "Korelasi Antara Loneliness Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Adiksi Pornografi Pada Remaja." 11(November): 130–41.
- Hanifah, Irma Rumlanting Uswatul. 2013. "KEJAHATAN PORNOGRAFI Upaya Pencegahan Dan Penanggulangannya Di Kabupaten Ponorogo." *Justicia Islamica* 10(2).
- Hanseder, Sophia, and Jaya A.R. Dantas. 2023. "Males' Lived Experience with Self-Perceived Pornography Addiction: A Qualitative Study of Problematic Porn Use." *International Journal of Environmental Research and Public Health* 20(2).
- Hernández-Mora Ruiz Del Castillo, María, Philippe Bonnet, and Isabelle Varescon. 2023. "Profiles of Pornography Use Based on Addictive Mechanisms and Psychopathological Features." *International Journal of Mental Health and Addiction* (0123456789).
- Hesaputra, Akmal Perdana, Rayhan Digo Saputra, and Yafi Hudatama Wibowo. 2022. "IDENTIFIKASI KONTEN DEWASA PADA CUITAN TWITTER MENGATASI PENYEBARAN PORNOGRAFI UNTUK." 14(2).
- Hidayat, Arief, and Syarah Siti Maesyaroh. 2022. "Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini." *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 1(5): 356.
- Husna, Aftina Nurul et al. 2021. *Memberdayakan Masyarakat Digital*.
- Joshi, Shweta. 2023. "Child Pornography-A Potential Threat To Globe Running Title : - Child Pornography Effect Of Pornography On Youth AndIts Impact : A Jurisprudential Study." (March).
- Kesadaran, Meningkatkan, Diri Siswa, Layanan Bimbingan, and Kelompok Dengan. 2023. "BERKAT IMAN ERDA BAHAGIA LAROSA 2 Dr. FAMAHA TO LASE, M.Pd., Kons 3 Dra. MONDANG MUNTHE, M.M." 1(1): 51–67.
- Komnas Perempuan. 2019. "Korban Bersuara, Data Bicara Sahkan RUU Penghapusan Kekerasan Seksual Sebagai Wujud Komitmen Negara: Catatan Kekerasan Terhadap Perempuan." *Catatan Tahunan Tentang Kekerasan Terhadap Perempuan*: 123.
- Konseling, Bimbingan, and Ikip Gunungsitoli. 2021. "Implementasi Layanan Konseling Profesional Menyeluruh Dalam Lima Wilayah Kegiatan Untuk Mewujudkan Perilaku Positif Terstruktur." 3(1): 7–16.
- Lase, Famahato, Adrianus Zega, Pendidikan Teknik Bangunan, and Institut Keguruan. 2022. "Sikap Kepribadian Guru PAUD Yang Menarik Dan Disukai Peserta Didik." 6(3): 2107–26.
- Lase, Famahato, and Noibe Halawa. 2022. "Mendidik Peserta Didik Dengan Nilai Nilai Karakter Cerdas Jujur." 1(1): 190–206.
- Lase, Famahato, Herman Nirwana, Neviyarni Neviyarni, and Marjohan Marjohan. 2020. "The Differences of Honest Characters of Students Before and After Learning with A Model of Learning of Intelligent Character." *Journal of Educational and Learning Studies* 3(1): 41.
- Lase, Famahato, Herman Nirwana, Neviyarni, Marjohan. 2020a. "Buku Pegangan Dosen: Program Pembelajaran Mata Kuliah Pendidikan Karakter Cerdas." Universitas Negeri Padang.
- Lase, Famahato, Universitas Nias, Article Info, and Article History. 2023. "Pengaruh Layanan Konseling Kelasikal Strategi BMB3

- Dan Edukasi Pencegahan Bahaya Pornografi Di Era Digital Terhadap Perilaku Positif Terstruktur Anak." 6: 4400-4408.
- Lase, Famahato. 2017. "Perbedaan Konsentrasi Belajar Siswa Sebelum Dan Sesudah Diberi Konseling Format Kelasikal." *Jurnal PPKn & Hukum* 12(2): 160-70.
- Lase1, Famahato, and Noibe Halawa2. 2022. "Mendidik Peserta Didik Dengan Nilai Nilai Karakter Cerdas Jujur." *EDUCATIVO: JURNAL PENDIDIKAN* 1: 190-206.
- Lombu, Daniel, and Famahato Lase. 2023. "Membangun Rasa Percaya Diri Individu Dalam Komunikasi Interpersonal." *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2(1): 241-51.
- Ma, Ding, and Shangmin Zhao. 2022. "Quantitative Analysis of Land Subsidence and Its Effect on Vegetation in Xishan Coalfield of Shanxi Province." *ISPRS International Journal of Geo-Information* 11(3).
- Masyarakat, Jurnal Pengabdian et al. 2022. "Menjaga Dan Mendidik Anak Di Era Digital Terhadap Bahaya Pornografi." 1(1): 57-68.
- Masyarakat, Jurnal Pengabdian, Bimbingan Konseling, and Universitas Nias. 2022. "Upaya Pencegahan Pernikahan Dini Melalui Layanan Konseling Format Kelasikal." 1(2): 120-36.
- Moss, Corinne et al. 2023. "A Global Systematic Scoping Review of Literature on the Sexual Exploitation of Boys." *Child Abuse and Neglect* 142(P2): 106244. <https://doi.org/10.1016/j.chiabu.2023.106244>.
- Mudhokhi, F. 2022. "Optimalisasi Layanan Bk Di Sekolah Dalam Pelaksanaan Cybercounseling Sebagai Upaya Mereduksi Narkolema Pada Pelajar." *JUBIKOPS: Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi* 2(1): 31-44. <http://journal.stkipmuhammadiyahbarru.ac.id/index.php/jubikops/article/view/49%0Ahttp://journal.stkipmuhammadiyahbarru.ac.id/index.php/jubikops/article/download/49/47>.
- Munthe, Mondang, and Famahato Lase. 2022. "Faktor-Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Kegiatan Belajar Mahasiswa." 1(1): 216-25.
- Prawitasari, Intan. 2020. "Faktor-Faktor Narkolema (Kecanduan Pornografi) Dan Implikasinya Pada Remaja." *Jurnal Guru Indonesia* 2779: 1-10.
- Prayitno. 2015. *Konseling Integritas Polas Konseling Indonesia*. 1st ed. ed. Zadrian Ardi. Jakarta.
- Purwanto, Edy, and Sunawan. 2022. "Focused Classroom Meeting Model of Teaching for Enhancing Students' Achievement Motivation." *Cakrawala Pendidikan* 41(3): 719-30.
- Silalahi, Ezra, and Islamiani Safitri. 2021. "Analisis Paparan Pornografi Dan Dampaknya Terhadap Pembelajaran Matematika SMP." *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 5(1): 437-47.
- Simatupang, Oktolina. 2020. "Kompetensi Humas Pemerintah Dalam Menghadapi Era Industri 4.0." *Jurnal PIKOM (Penelitian Komunikasi dan Pembangunan)* 21(1): 85.
- Tyng, Chai M., Hafeez U. Amin, Mohamad N.M. Saad, and Aamir S. Malik. 2017. "The Influences of Emotion on Learning and Memory." *Frontiers in Psychology* 8(AUG).
- Umam, Arba Choirul, and Poppy Febriana. 2023. "Analisis Semiotik Unggahan Akun Instagram @ Fapstronautindonesia Dalam Menghentikan Perilaku Kecanduan Pornografi." 7(3): 474-92.
- Wijayanti, Irfana Tri, Siti Marfuah, and Uswatun Kasanah. 2023. "Waspada Pornografi Seksting Dan Pengaruh Gadget Pada Remaja Pendahuluan Masa Remaja Merupakan Masa Dimana Dianggap Sebagai Masa Topan Badai Dan Stress ( Storm and Stress ). Karena Mereka Telah Memiliki Keinginan Bebas Untuk Menentukan Nasib Sendiri , Kala." 1: 37-44.
- Witarsa, Ramdhan, and Pendidikan Masyarakat. 2023. "Penyuluhan Pendidikan Dalam Mencegah Adiksi Pornografi Pada Anak." 4(2): 3917-21.
- Yana, Mida. 2021. "Dampak Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini ( Studi Kasus Di Tk Elekrina Kertapati Palembang)." *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2(1): 78.

- Yunita, Astrika et al. 2021. "Penyuluhan Tentang Narkolema Pada Remaja Di Kelurahan Wonorejo Kabupaten Karanganyar The Health Education of Narkolema for Adolescents In Wonorejo Karanganyar." *PLACENTUM Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya* 9(2): 2021.
- Zaini, Muhammad, and Soenarto Soenarto. 2019. "Persepsi Orangtua Terhadap Hadirnya Era Teknologi Digital Di Kalangan Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3(1): 254.
- Zebua, Elizama, Famahato Lase, Hosianna Rodearni Damanik, Mondang Munthe, Jonisman Kristian Laoli. 2023. *Pedoman Konseling Eksistensial Suatu Panduan Untuk Konselor*. I. ed. Famahato Lase. Yogyakarta: Nas Media Indonesia.
- Ziliwu, Mawarni, Famahato Lase, Mondang Munthe, and Jonisman Kristian Laoli. 2023. "Kemampuan Menerima Diri ( Self Acceptance ) Terhadap Tindakan Bullying Antar Siswa." 2(1): 203-10.